BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pencapaian suatu tujuan organisasi dibutuhkan struktur organisasi yang baik. Dalam struktur organisasi terlihat adanya tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing individu yang berada dalam organisasi. Struktur organisasi menggambarkan pekerjaan yang akan dilaksanakan dalam upaya pencapaian organisasi. Pekerjaan yang akan dilaksanakan harus didesain dengan sebaik mungkin. Desain pekerjaan yang baik akan berpengaruh terhadap kinerja pegawai di dalam orgaisasi.

Desain pekerjaan secara sederhana adalah penentu dari segala pekerjaan yang akan dilakukan oleh organiasasi. Desain pekerjaan merupakan fungsi penerapan kegiatan-kegiatan kerja seorang individu atau kelompok pegawai secara organisasional. Desain pekerjaan yang baik harus mampu mencerminkan uraian pekerjaan dan spesifikasi pekerjaan yang disesuaikan dengan persyaratan-persyaratan yang dituntut dari pegawai yang akan menduduki jabatan tersebut. Bila penempatan pegawai sesuai dengan tuntutan persyaratan pekerjaan, maka akan adanya peningkatan kinerja pegawai ditandai dengan pegawai cenderung merasa puas karena mereka mampu melaksanakan sesuai dengan keterampilan, serta persyaratan yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Subang merupakan lembaga teknis yang dibentuk oleh Peraturan Daerah Nomor 27 Tahun 2000, Tanggal 26 Nopember 2000 Tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten yang kemudian disempurnakan lagi melalui Peraturan Daerah Kabupaten Subang Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Subang dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Subang Nomor 14D.3 Tahun 2008 tentang TUPOKSI BLH yang memiliki kewenangan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kabupaten Subang.

Kinerja merupakan hasil usaha yang dilakukan oleh pegawai atas peran dan fungsi pekerjaan tertentu dan aktivitas-aktivitas selama periode tertentu. Kinerja menjadi gambaran yang menunjukan sejauh mana usaha yang dilakukan dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi.

Konsep kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari kinerja pegawai. Kinerja pegawai adalah hasil kerja perseorangan dalam suatu organisasi Kinerja pegawai memiliki keterkaitan yang sangat erat.. Tercapainya kinerja yang maksimal tidak akan terlepas dari bagaimana desain organisasi yang terdapat dalam organisasi tersebut, sehingga membuat pegawai melakukan tugas pokok dan fungsi masing-masing secara efektif dan efisien.

Tinggi rendahnya kinerja pegawai dapat terlihat dari desain organisasi lembaga atau organisasi tersebut. Tercapainya tujuan organisasi tidak hanya tergantung oleh peralatan modern, sarana dan prasarana yang lengkap, tetapi justru lebih tergantung pada sumber daya manusia yang melakukan pekerjaan tersebut.

Pekerjaan harus di desain dengan sebaik mungkin agar dapat memberikan suatu manfaat baik kepada organisasi, masyarkat maupun pegawai itu sendiri. Manfaat terhadap organisasi berupa tercapainya tujuan dengan efektif dan efisien. Sedangkan manfaat bagi pegawai adalah pengembangan karier dan perlakuan adil sehingga menimbulkan kepuasan pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya. Desain pekerjaan yang kurang baik akan mengakibatkan penurunan kinerja pegawai. Masalah-masalah yang sering muncul sebagai akibat kurang baiknya desain pekerjaan adalah pegawai merasa pekerjaan yang dilaksanakannya tidak sesuai dengan dirinya. Pegawai akan merasa diperlakukan tidak adil. Dengan turunnya kinerja pegawai maka akan mengakibatkan tingginya tingkat kejenuhan bekerja dari pegawai. Tingkat kejenuhan yang tinggi akan merugikan organisasi, karena akan menurunkan produktivitas kerja pegawai.

Berdasarkan hasil penjajagan penelitian di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang peneliti menemukan masalah kinerja sebagai berikut:

1) Kuantitas, Merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang di selesaikan, terlihat data struktur organisasi di Dinas Lingkungan Hidup bahwa jumlah pegawai untuk ukuran Dinas Lingkungan Hidup masih jauh dari cukup, karena Dinas Lingkungan Hidup dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masih kekurangan tenaga PNS.
2) Kualitas, Kualitas Kerja, Kualitas kerja dari persepsi pegawai terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan, pekerjaan yang di hasilkan tidak sesuai dengan visi Dinas Lingkungan Hidup, Sebagai Institusi yang Handal dalam Pengelolaan

Lingkungan Hidup, karena dlihat dari kinerja aparatur Dinas Lingkungan Hidup masih memberikan ijin Konversi lahan hutan dan pertanian ke lahan terbangun dan konversi lahan hutan menjadi lahan terbuka mengakibatkan menurunnya fungsi imbuhan air tanah di wilayah tangkapan air utama.

Masalah diatas diduga disebabkan masih belum fokus Desain Organisasi yang terdapat di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang berdasarkan indikator desain organisasi sebagai berikut:

1) Kompleksitas, hal ini terlihat dari tingkat pembagian kerja, jumlah tingkatan didalam hierarki organisasi, serta tingkat sejauhmana unit-unit organisasi tersebar secara geografis.
2) Formalisasi, hal ini terlihat dari sejauh mana sebuah organisasi menyandarkan dirinya kepada peraturan dan prosedur untuk mengatur perilaku dari pegawainya dan segala macam peraturan yang memerintahkan kepada pegawainya mengenai apa yang dapat dan tidak dapat mereka lakukan.

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dan mencari alternatif pemecahannya yang dituangkan dalam bentuk usulan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Desain Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang".**

B. Perumusan Masalah

1. Adakah pengaruh desain organisasi terhadap kinerja di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang?

2. Apakah hambatan kinerja pegawai terhadap desain organisasi di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang?
3. Apa usaha untuk menanggulangi desain organisasi yang belum baik di Dinas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang?

C. Tujuan Penelitian

1. Menemukan data dan informasi secara jelas mengenai pengaruh Desain Organisasi terhadap kinerja pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang.
2. Menemukan data dan informasi mengenai faktor- faktor apa saja yang menjadi penghambat kinerja pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang.
3. Menemukan data dan Informasi mengenai usaha- usaha apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan – hambatan yang berkenaan pengaruh Desain Organisasi terhadap kinerja pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian terdiri dari kegunaan teoritis yang berdasarkan sumbangan Kontekstual dan Konseptual dan Kegunaan praktis untuk perbaikan lembaga yang bersangkutan. Kegunaan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis, yaitu untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan mengenai teori- teori desain organisasi dan kinerja pegawai, serta pengaruh desain organisasi terhadap kinerja pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang.

b. Kegunaan Praktis, yakni Penelitian ini diharapkan dapat memberi mamfaat dan sumbang saran bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang menganai pengaruh Desain Organisasi terhadap kinerja pegawai, dan juga bagaimana memberdayakan pegawai agar kinerjanya baik.